

## **Meningkatkan Kapasitas Aparat desa dalam Perencanaan Infrastruktur melalui Penyuluhan Pembuatan Rencana Anggaran Biaya Dermaga di Desa Tajau Landung**

**Werdy Utami<sup>1</sup>, Aisyahtri Astuti<sup>2</sup>, Yulistina<sup>3</sup>, Adelia Rizky<sup>4</sup>, Homsiyah<sup>5</sup>, Ahda Al-  
Aziz<sup>6</sup>, Putri Ramadina<sup>7</sup>, Abdul Hadi<sup>8</sup>, Siti Aisyah<sup>9</sup>, Muhammad Holil<sup>10</sup>,  
Muhammad Zubair<sup>11</sup>, Luthfia Ayu Karina<sup>12</sup>**

*<sup>1,2,3,4,6,7,8,9,10,11,12</sup> Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan, Indonesia*

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Werdy Utami

**E-mail:** [werdyutami@gmail.com](mailto:werdyutami@gmail.com)

### **Abstrak**

*Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas aparat Desa Tajau Landung dalam menyusun Rencana Anggaran Biaya (RAB) sebagai dasar perencanaan pembangunan infrastruktur, khususnya pembangunan dermaga desa. Permasalahan muncul karena aparat desa masih menghadapi keterbatasan pemahaman teknis terkait struktur RAB, perhitungan volume pekerjaan, serta penyusunan komponen biaya yang akurat dan sistematis. Untuk mencapai tujuan tersebut, digunakan metode penyuluhan dan pelatihan teknis (technical training) yang meliputi pemaparan konsep dasar RAB, identifikasi komponen biaya, demonstrasi penggunaan spreadsheet, serta praktik langsung penyusunan RAB dermaga berdasarkan data survei lapangan. Kegiatan dilaksanakan oleh tim KKN dengan melibatkan narasumber dari Program Studi Teknik Sipil sehingga materi yang diberikan dapat dipahami secara aplikatif. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mampu memahami struktur RAB, menghitung volume pekerjaan, menentukan harga satuan, serta menyusun draft RAB sederhana secara mandiri. Evaluasi melalui kuesioner kepuasan menunjukkan bahwa peserta merasa kegiatan sangat bermanfaat, relevan, dan dapat diterapkan pada proses perencanaan infrastruktur desa. Secara keseluruhan, penyuluhan ini berhasil meningkatkan kesiapan aparat desa dalam menyusun RAB secara lebih akurat, efisien, dan akuntabel sehingga dapat mendukung pembangunan infrastruktur yang lebih efektif dan berkelanjutan di Desa Tajau Landung.*

**Kata kunci** – RAB desa, perencanaan infrastruktur, penyuluhan teknis, aparatur desa, dermaga

### **Abstract**

*This community service activity aims to improve the capacity of Tajau Landung Village officials in preparing a Budget Plan (RAB) as a basis for infrastructure development planning, particularly the construction of a village pier. Problems arise because village officials still face limitations in their technical understanding of the structure of the RAB, the calculation of work volumes, and the preparation of accurate and systematic cost components. To achieve these objectives, technical training methods were used, including an explanation of the basic concepts of RAB, identification of cost components, demonstration of spreadsheet use, and hands-on practice in preparing a pier RAB based on field survey data. The activities were carried out by the KKN team with the involvement of resource persons from the Civil Engineering Study Program so that the material provided could be understood in an applicable manner. The results of the activities showed that the participants were able to understand the RAB structure, calculate the volume of work, determine unit prices, and independently compile a simple RAB draft. An evaluation through a satisfaction questionnaire showed that the participants felt that the activities were very useful, relevant, and could be applied to the village infrastructure planning process. Overall, this outreach program successfully improved the readiness of village officials in preparing cost estimates more accurately,*

*efficiently, and accountably, thereby supporting more effective and sustainable infrastructure development in Tajau Landung Village.*

**Keywords** – *Village budget, infrastructure planning, technical guidance, village officials, pier*

## **PENDAHULUAN**

Pembangunan infrastruktur merupakan pilar fundamental dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, meningkatkan konektivitas, dan pada akhirnya, menaikkan kualitas hidup masyarakat di suatu wilayah. Di tingkat desa, keberadaan infrastruktur yang memadai, seperti jalan, jembatan, fasilitas umum, dan dermaga, esensial untuk memfasilitasi akses terhadap sumber daya, menggerakkan roda perekonomian lokal, dan mengatasi permasalahan sosial-ekonomi yang ada (Hussain et al., 2022). Pemerintah desa memikul tanggung jawab besar sebagai garda terdepan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengelola berbagai proyek pembangunan ini, terutama dengan adanya alokasi dana desa yang signifikan (Nababan et al., 2020). Oleh karena itu, kapasitas dan kapabilitas aparat desa dalam pengelolaan pembangunan infrastruktur menjadi sangat krusial (Wahyudi et al., 2020; Widyawati et al., 2022).

Salah satu aspek terpenting dalam siklus perencanaan pembangunan infrastruktur adalah penyusunan Rencana Anggaran Biaya yang akurat, sistematis, dan transparan. RAB berfungsi sebagai dokumen teknis dan finansial yang merinci estimasi biaya yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu proyek, mencakup perhitungan material, upah tenaga kerja, penggunaan peralatan, serta biaya-biaya lain yang relevan (Hanaa Abdelhaleem & gad, 2022; Theresa, 2022). Sebuah RAB yang disusun dengan cermat menjadi landasan bagi pengajuan anggaran yang realistis, proses pengadaan barang dan jasa yang adil, serta instrumen kontrol selama tahap pelaksanaan proyek (Atapattu et al., 2022). Tanpa RAB yang memadai, perencanaan proyek dapat menjadi tidak terkendali, rentan terhadap pembengkakan biaya, penundaan proyek, dan bahkan masalah akuntabilitas, yang pada akhirnya akan menghambat pencapaian tujuan pembangunan desa secara keseluruhan (Carapella, 2023).

Namun, seringkali ditemukan bahwa aparat desa menghadapi tantangan dalam menyusun RAB yang benar dan komprehensif. Keterbatasan pengetahuan teknis, kurangnya pelatihan yang relevan dalam estimasi biaya konstruksi, serta minimnya akses terhadap contoh format dan panduan standar sering menjadi kendala utama (Ardiputra et al., 2025; Widyawati et al., 2022). Meskipun aparat desa diharapkan memiliki kapabilitas yang mumpuni dalam manajemen anggaran, pelatihan dan pendidikan terkait aspek teknis penganggaran seringkali belum optimal (Aulia Herdiani et al., 2022; Tayong et al., 2025). Kondisi ini berpotensi menyebabkan perencanaan infrastruktur yang kurang efisien, penggunaan dana desa yang tidak optimal, dan bahkan berisiko menimbulkan masalah transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan anggaran pembangunan (Abdallah et al., 2024; Simamora et al., 2023). Misalnya, dalam konteks pembangunan dermaga, ketidakakuratan RAB dapat berujung pada kualitas konstruksi yang substandard atau alokasi sumber daya yang tidak tepat. Oleh karena itu, peningkatan kapasitas aparat desa dalam menyusun RAB menjadi suatu kebutuhan mendesak untuk menjamin efektivitas, efisiensi, dan keberlanjutan proyek infrastruktur di desa.

Menyikapi permasalahan tersebut, program pengabdian kepada masyarakat yang diinisiasi oleh perguruan tinggi, seperti Kuliah Kerja Nyata, memegang peranan strategis. KKN berfungsi sebagai jembatan yang menghubungkan kompetensi akademik dengan kebutuhan riil masyarakat, memungkinkan mahasiswa dan dosen untuk menerapkan ilmu pengetahuan serta keterampilan dalam konteks pembangunan lokal (Goggins & Hajdukiewicz, 2022; Rani et al., 2025). Dalam konteks ini, partisipasi seorang dosen Teknik Sipil sebagai narasumber utama sangat signifikan, karena membawa keahlian spesifik dalam perencanaan dan estimasi proyek konstruksi yang sangat dibutuhkan (Tafida et al., 2024; Zaqout et al., 2025). Pelatihan teknis yang diselenggarakan melalui program KKN, seperti penyuluhan penyusunan RAB, merupakan bentuk pemberdayaan yang esensial untuk memastikan efisiensi dan akuntabilitas dalam penggunaan dana desa (Sari et al., 2022; Susilowati et al., 2023). Pendekatan partisipatif dalam perencanaan pembangunan di tingkat desa, yang didukung oleh

---

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

komunikasi yang efektif antara pemangku kepentingan, sangat penting untuk mencapai program pembangunan yang sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat. Dengan demikian, melalui program KKN, universitas dapat memberikan kontribusi nyata dalam memperkuat tata kelola pemerintahan desa dan meningkatkan kualitas infrastruktur yang dibangun.

Berdasarkan latar belakang permasalahan dan signifikansi program pengabdian masyarakat, program KKN di Desa Tajau Landung ini dirancang dengan tujuan sebagai berikut:

1. Meningkatkan pemahaman aparat desa mengenai prinsip-prinsip dasar penyusunan Rencana Anggaran Biaya yang akurat dan komprehensif, sesuai dengan standar yang berlaku, khususnya dalam konteks proyek infrastruktur.
2. Memberikan keterampilan praktis kepada aparat desa dalam mengidentifikasi komponen biaya (material, upah, peralatan), menghitung volume pekerjaan, dan menyusun RAB dermaga secara sistematis dan terstruktur menggunakan perangkat lunak seperti Microsoft Excel.
3. Meningkatkan kapasitas aparat desa agar mampu menyusun RAB sederhana secara mandiri, sehingga dapat digunakan sebagai dasar yang kuat dalam perencanaan pembangunan dermaga desa yang lebih akuntabel, transparan, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
4. Mendorong terciptanya perencanaan pembangunan infrastruktur desa yang lebih efektif dan efisien, selaras dengan kebutuhan dan prioritas masyarakat Desa Tajau Landung, serta berkontribusi pada pembangunan desa yang berkelanjutan.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa “Penyuluhan: “Pembuatan RAB Dermaga Desa di Desa Tajau Landung” kepada Aparat Desa. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada:

Hari : Kamis, 14 Agustus 2025

Waktu : 10.00 s.d 13.00 WITA

Tempat : Posko Kesehatan Desa Tajau Landung

Alamat : Jl. Jalan Pondok Pesantren Al-Hidayah, Desa Tajau Landung, Kecamatan Sungai Tabuk, Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan

Kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan edukatif berbasis pelatihan teknis (technical training). Pelaksanaan kegiatan mencakup beberapa tahapan berikut:

1. Persiapan
  - Koordinasi Awal: Melakukan pertemuan dengan pihak pemerintah Desa Tajau Landung untuk mengidentifikasi kebutuhan spesifik dan memperoleh izin pelaksanaan kegiatan.
  - Identifikasi Kebutuhan Pelatihan: Berdasarkan hasil koordinasi, ditemukan kebutuhan mendesak akan peningkatan kapasitas dalam penyusunan Rencana Anggaran Biaya untuk proyek infrastruktur, khususnya pembangunan dermaga.
  - Penyusunan Materi: Materi penyuluhan disusun secara komprehensif oleh tim KKN dengan bimbingan dosen Teknik Sipil. Materi mencakup konsep dasar RAB, struktur RAB yang benar, identifikasi komponen biaya (material, upah tenaga kerja, peralatan), serta teknik perhitungan anggaran menggunakan program Microsoft Excel.
  - Persiapan Alat Bantu: Menyiapkan presentasi visual, contoh format dokumen RAB, panduan perhitungan harga satuan, dan template Excel untuk praktik langsung.
  - Penunjukan Narasumber: Kegiatan ini difasilitasi oleh seorang dosen Teknik Sipil dari Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan yang memiliki keahlian relevan dalam estimasi biaya dan manajemen proyek infrastruktur.
2. Pelaksanaan Penyuluhan

Penyuluhan dipandu oleh dosen Teknik Sipil Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan. Materi disampaikan melalui presentasi, diskusi, dan demonstrasi

penggunaan spreadsheet untuk menghitung biaya konstruksi. Peserta diperkenalkan dengan komponen biaya material, upah, dan peralatan sesuai standar analisa harga satuan.



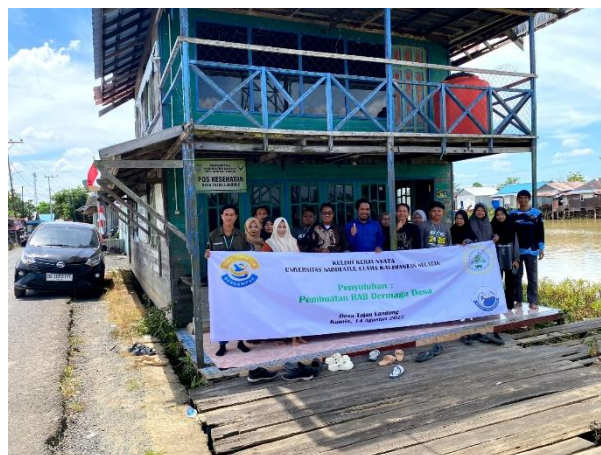
**Gambar 1.**

Pemberian materi penyusunan RAB dermaga oleh mahasiswa KKN kepada aparat desa Tajau Landung

### 3. Evaluasi

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui kuesioner survei kepuasan yang diberikan kepada peserta setelah penyuluhan. Hasil survei menunjukkan bahwa sebagian besar peserta memberikan penilaian baik hingga sangat baik terhadap pelaksanaan kegiatan. Materi yang disampaikan dinilai relevan dengan kebutuhan aparatur desa dan mudah dipahami.

Secara umum, hasil survei menunjukkan bahwa kegiatan penyuluhan berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan aparatur desa dalam menyusun RAB, serta memberikan dampak positif terhadap kesiapan desa dalam merencanakan pembangunan infrastruktur secara lebih mandiri.



**Gambar 2.**

Dokumentasi setelah pelaksanaan penyuluhan penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB) Dermaga Desa Tajau Landung, bersama aparat desa dan mahasiswa KKN UNUKASE

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan dan pelatihan pembuatan Rencana Anggaran Biaya dermaga di Desa Tajau Landung terlaksana sesuai dengan jadwal dan rencana yang telah ditetapkan. Kegiatan berlangsung

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

dengan suasana yang kondusif dan interaktif, didukung oleh kehadiran dosen Teknik Sipil sebagai narasumber yang kompeten. Partisipan menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti setiap sesi, mulai dari pemaparan materi hingga praktik langsung. Tingkat kehadiran peserta yang stabil menunjukkan komitmen aparat desa dalam meningkatkan kapasitas mereka.

Pada sesi materi, peserta memperoleh pemahaman mengenai fungsi RAB dalam perencanaan infrastruktur desa. Mereka juga memahami struktur umum RAB yang meliputi uraian pekerjaan, satuan, volume, harga satuan, dan total biaya. Narasumber menjelaskan bahwa penyusunan RAB yang tepat berperan penting dalam menentukan efisiensi anggaran pembangunan.

Dalam sesi praktik, peserta berhasil menyusun draft RAB sederhana berdasarkan data dimensi dermaga yang diukur saat survei. Peserta mampu menghitung volume pekerjaan seperti pekerjaan tanah, struktur beton, dan pemasangan material dengan menggunakan spreadsheet. Selain itu, peserta dapat menentukan harga satuan berdasarkan standar harga lokal desa dan referensi harga yang diberikan.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta mengalami peningkatan pemahaman signifikan terkait penyusunan RAB. Mereka menyatakan kegiatan ini sangat membantu dalam meningkatkan kemampuan teknis dan dapat diterapkan langsung pada perencanaan pembangunan desa.

Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kapasitas aparat desa dalam perencanaan infrastruktur. Peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam menyusun RAB akan berkontribusi pada perencanaan proyek yang lebih akurat dan efisien di Desa Tajau Landung. Hal ini juga berpotensi meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan dana desa, sejalan dengan harapan masyarakat dan pemerintah pusat. Aparat desa kini diharapkan mampu menyusun RAB sederhana secara mandiri, yang merupakan fondasi penting untuk pengelolaan keuangan desa yang lebih baik. Dengan demikian, program ini tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis individu, tetapi juga memperkuat tata kelola desa dalam mewujudkan pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan dan sesuai kebutuhan masyarakat, seperti yang ditekankan dalam studi tentang pentingnya perencanaan kebutuhan dan partisipasi masyarakat. Kolaborasi antara akademisi dan komunitas ini juga menunjukkan pentingnya keterlibatan pemangku kepentingan dalam keberhasilan proyek pembangunan.

## **KESIMPULAN**

Penyuluhan penyusunan RAB dermaga memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kapasitas aparat Desa Tajau Landung dalam merencanakan pembangunan infrastruktur desa. Peserta mampu memahami konsep dasar RAB, menyusun uraian pekerjaan, menghitung volume, menentukan harga satuan, serta menyusun estimasi anggaran menggunakan spreadsheet. Kegiatan ini menjembatani kebutuhan desa akan kemampuan teknis perencanaan dan memberikan landasan penting bagi pengambilan keputusan pembangunan pada masa mendatang. Program pelatihan seperti ini perlu dilaksanakan secara berkelanjutan dan dikembangkan pada skala yang lebih luas, tidak hanya terbatas pada pembangunan dermaga tetapi juga pada jenis infrastruktur desa lainnya. Selain itu, pendampingan lanjutan dan praktik berkelanjutan sangat disarankan agar aparat desa semakin terampil dan mandiri dalam menyusun RAB yang akurat, transparan, dan akuntabel. Integrasi penggunaan aplikasi digital sederhana juga dapat dipertimbangkan guna meningkatkan efisiensi dan ketertiban administrasi perencanaan pembangunan desa di masa mendatang.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Pemerintah Desa Tajau Landung dan seluruh aparat desa yang telah memberikan dukungan dan partisipasi dalam kegiatan penyuluhan ini. Apresiasi juga diberikan kepada Dosen Pembimbing Lapangan serta Program Studi Teknik Sipil Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan atas pendampingan dan kontribusi ilmu selama

kegiatan berlangsung. Terima kasih kepada seluruh tim KKN Desa Tajau Landung yang telah bekerja sama sehingga program ini dapat terlaksana dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdallah, Z., Rahayu, S., Yudi, Y., & Herawaty, N. (2024). Implementasi Akuntabilitas dalam Pengelolaan Dana Desa: Tinjauan Literatur Sistematis. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Asia Timur*, 3 (7). <https://doi.org/10.55927/eajmr.v3i7.9596>
- Ardiputra, S., Milyan, M., Akhmad, Z., Sulthan, M., & Ardiputra, MA (2025). Mengoptimalkan kebijakan anggaran dalam alokasi dana desa (ADD): perspektif tata kelola dan administrasi publik tentang pembangunan pedesaan. *Frontiers in Political Science*, 7. <https://doi.org/10.3389/fpos.2025.1581806>
- Atapattu, CN, Domingo, ND, & Sutrisna, M. (2022). Pemodelan biaya statistik untuk estimasi biaya tahap awal proyek infrastruktur. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1101 (5), 052031. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/1101/5/052031>
- Aulia Herdiani, Agus Hermawan, Setya Ayu Rahmawati, Mohd. Rizal Palil, & Reza Havies. (2022). Urbanisasi Sektor Regional untuk Memperkuat Perekonomian dan Bisnis untuk Pulih dari Resesi. Dalam eBuku Routledge. Informasi. <https://doi.org/10.1201/9781003303336>
- Carapella, P. (2023). Cara Menilai Kebutuhan Pengeluaran Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. *Catatan Cara IMF*, 2023 (005), 1. <https://doi.org/10.5089/9798400258787.061>
- Goggins, J., & Hajdukiewicz, M. (2022). Peran Pembelajaran Berbasis Komunitas dalam Pendidikan Teknik untuk Pembangunan Berkelanjutan. *Keberlanjutan*, 14 (13), 8208. <https://doi.org/10.3390/su14138208>
- Hanaa Abdelhaleem, & gad, manal. (2022). Model Biaya Sistem Pipa Air yang Digunakan dalam Irigasi. *Research Square (Research Square)*. <https://doi.org/10.21203/rs.3.rs-2355474/v1>
- Hussain, S., Maqbool, R., Hussain, A., & Ashfaq, S. (2022). Menilai Dampak Sosial Ekonomi Proyek Infrastruktur Pedesaan terhadap Pembangunan Masyarakat. *Bangunan*, 12 (7), 947. <https://doi.org/10.3390/buildings12070947>
- Nababan, RE, Amin, M., & Badaruddin, B. (2020). Implementasi Dana Desa dalam Mendukung Pembangunan Infrastruktur: Studi Kasus di Desa Purba Manalu, Kabupaten Humbang Hasundutan, Indonesia. *Jurnal Internasional Pemahaman Multikultural dan Multiagama*, 7 (8), 251. <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v7i8.1847>
- Rani, NI, Abdull Rahman, SH, & Mat Isa, CM (2025). Keterlibatan Masyarakat Dan Pembelajaran Siswa Melalui Proyek Sulam Internasional: Wawasan Dari Simposium Internasional Pertama Tentang Komunitas Berkelanjutan. *Jurnal Internasional Pendidikan Modern*, 7 (24), 878–886. <https://doi.org/10.35631/ijmoe.724063>
- Sari, YK, Qomariyatus Sholihah, & Wanusmawatie, I. (2022). Evaluasi Program Pengembangan Kapasitas Aparatur Pemerintah Desa (Suatu Kajian Pelatihan Penyusunan RPJM Desa dan RKP Desa Kabupaten Bojonegoro di Balai Besar Pemerintahan Desa di Malang). *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik*, 8 (2), 214–224. <https://doi.org/10.21776/ub.jiap.2022.008.02.11>
- Simamora, WT, Dalimunthe, AA, & Aqwa Naser Daulay. (2023). Analisis Akuntabilitas dan Transparansi dalam Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Pengeluaran Desa (APBDes) di Desa Pakkat Hauagong, Kabupaten Humbang Hasundutan. *Jurnal Manajemen Ekonomi dan Akuntansi*, 2 (2). <https://doi.org/10.37676/jmea.v2i2.184>
- Susilowati, F., Adipradana, AY, & Puspitasari, E. (2023). Pemberdayaan masyarakat dalam perencanaan teknis pembangunan sebagai upaya peningkatan kualitas infrastruktur desa. *Pemberdayaan Masyarakat*, 8 (1), 68–75. <https://doi.org/10.31603/ce.7576>
- Tafida, A., Alaloul, WS, Zawawi, NABW, Musarat, MA, & Abubakar, AS (2024). Tinjauan Inovasi Infrastruktur Jalan Ramah Lingkungan untuk Transportasi Berkelanjutan. *Infrastruktur*, 9 (12), 216. <https://doi.org/10.3390/infrastructures9120216>

- Tayong, NP, Sanoy, EM, & Villamor, KJ (2025). Menghubungkan Pengetahuan Penganggaran dengan Kinerja Pelayanan: Studi Kuantitatif Pejabat Desa. *Psikologi dan Pendidikan: Jurnal Multidisiplin*, 37 (3), 292–303. <https://doi.org/10.70838/pemj.370309>
- Theresa, M. (2022). Estimasi Biaya dalam Operasi Negara: Catatan Panduan Teknis. <https://doi.org/10.22617/tim220067-2>
- Wahyudi, A., Sartika, D., Heru Wismono, F., Erinda Ramdhani, L., Rosalina, L., Kusumaningrum, M., & Zakiyah, S. (2020). Mengkaji Kapasitas Organisasi dan Sumber Daya Manusia Pemerintahan Desa: Studi Kasus di Kabupaten Kutai Kartanegara. *Tinjauan Kebijakan & Tata Kelola*, 4 (2), 99. <https://doi.org/10.30589/pgr.v4i2.267>
- Widyawati, W., Rahmayanti Yusuf, N., & Sulmiah, S. (2022). Analisis Sumber Daya Desa Dalam Mewujudkan Pembangunan Desa Berkelanjutan: Studi Kasus Desa Bontorappo, Desa Arungkeke, dan Desa Pattiro Kabupaten Jeneponto Sulawesi Selatan. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik*, 12 (2), 439. <https://doi.org/10.26858/jiap.v12i2.38378>
- Zaqout, M., Martins, F., Koch, M., Hansford, M., & Parikh, P. (2025). Pengetahuan teknik: Lembaga Insinyur Sipil dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB. *Prosiding Lembaga Insinyur Sipil - Teknik Sipil*, 1–12. <https://doi.org/10.1680/jcien.25.00004>